

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, maka dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar peserta didik di asrama pada pelajaran Fiqih berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) 76,98.
2. Prestasi belajar peserta didik di rumah pada pelajaran Fiqih berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) 79,91.
3. Perbandingan prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah dengan menggunakan uji perbandingan yaitu uji “t” test dengan menggunakan program SPSS 22 for *windows* dilihat berdasarkan nilai rapor peserta didik semester ganjil tahun 2016/2017 hasilnya tidak terdapat perbedaan yang berarti (signifikan) antara prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah pada pelajaran Fiqih di SMP Islam Raudhatur Rahmah, setelah diuji “t” test dengan menggunakan program SPSS 22 for *windows* pada taraf signifikansi 5% dan 1%,  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  taraf 5% maupun 1% yaitu  $2,01 > -1,046 < 2,68$ . Jadi

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menyatakan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik yang tinggal di asrama dan di rumah *diterima*.

4. Tidak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah pada pelajaran Fiqih di SMP Islam Raudhatur Rahmah. Karena nilai asymp signifikansi  $> 0,05$  baik dari faktor minat peserta didik yaitu  $0,520 > 0,05$ , faktor perhatian orangtua peserta didik yaitu  $0,281 > 0,05$ , faktor guru dalam mengajar peserta didik yaitu  $0,668 > 0,05$ , dan faktor lingkungan peserta didik yaitu  $0,129 > 0,05$ . Dari faktor lingkungan, tinggal di asrama kurang memberi pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar peserta didik di asrama. Kemungkinan besar lingkungan di sekolah berasrama lebih berpengaruh pada kepribadian peserta didik di asrama. Di sekolah berasrama lebih berpengaruh pada kepatuhan dan kemandirian peserta didiknya yang dapat tercermin dari kemampuan peserta didik untuk mandiri tidak hanya secara emosional melainkan juga tingkah laku dan pandangan hidup. Dan itu tidak termasuk dalam penelitian penulis.

**B. Saran-Saran.**

1. Bagi orangtua dan guru agar bisa mempertahankan dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi guru agar terus menambah ilmu pengetahuan dan lebih memperhatikan peserta didik di asrama dan di rumah.
3. Bagi Departemen agama agar terus dapat meningkatkan kualitas pelajaran Fiqih, maka perlu menambah tenaga pengajar yang professional, juga menambah buku-buku pelajaran khususnya buku-buku tentang Fiqih untuk peserta didik SMP Islam Raudhatur Rahmah.